

**PENERAPAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK DENGAN
MEDIA BUKU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA
KELAS II MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RITA AZHARI

NIM. 140209121

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

**PENERAPAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK (SAS) DENGAN
MEDIA BUKU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS II MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**[Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh,

RITA AZHARI

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 140209121**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Mawardi, M. Pd
NIP.196905141994021001



Yuni Setia Ningsih, M. Ag
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK DENGAN
MEDIA BUKU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS II MIN 26
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu 23 Januari 2019
19 Jumadil awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Mawardi, M. Pd
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,



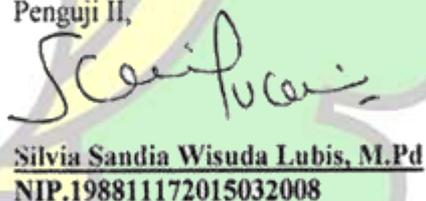
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,



Yuni Setia Ningsih, M. Ag
NIP. 197906172003122002

Penguji II,



Silvia Sandia Wisuda Lubis, M.Pd
NIP.198811172015032008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Durasalam, Banda Aceh



Drs. M. Yusuf Bazali, M.Ag
NIP. 195903091989031001

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Rita Azhari
NIM : 140209121
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik dengan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanda izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawabkan atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembukaan yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Januari 2019

Yang Menyatakan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Dengan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ada pun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Azhar (Alm) dan Ibunda Asnah berkat doa dan motivasi mereka, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Dr. Muslim Razali, S.H.,M. Ag. dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah

membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Dosen Penasehat Akademik Ibu Fajriah, MA yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I Bapak Mawardi, M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing II Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ketua Prodi Bapak Irwandi, MA beserta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
7. Kepala MIN 26 Aceh Besar Bapak Bhukari dan guru wali kelas II-A ibu Faridah, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan/karyawati Perpustakaan Wilayah, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ruang Baca Prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada abang, Yurnalis, Safrianto, Indris Marbawi, S.H.I, Izwan Budiama, dan kakak, Warmanida, Linda Wati S.Pd, Epi Azhriani Amd.keb, Titin Putri Anggraini, SE.
10. Sahabat yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/I Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2014 yang

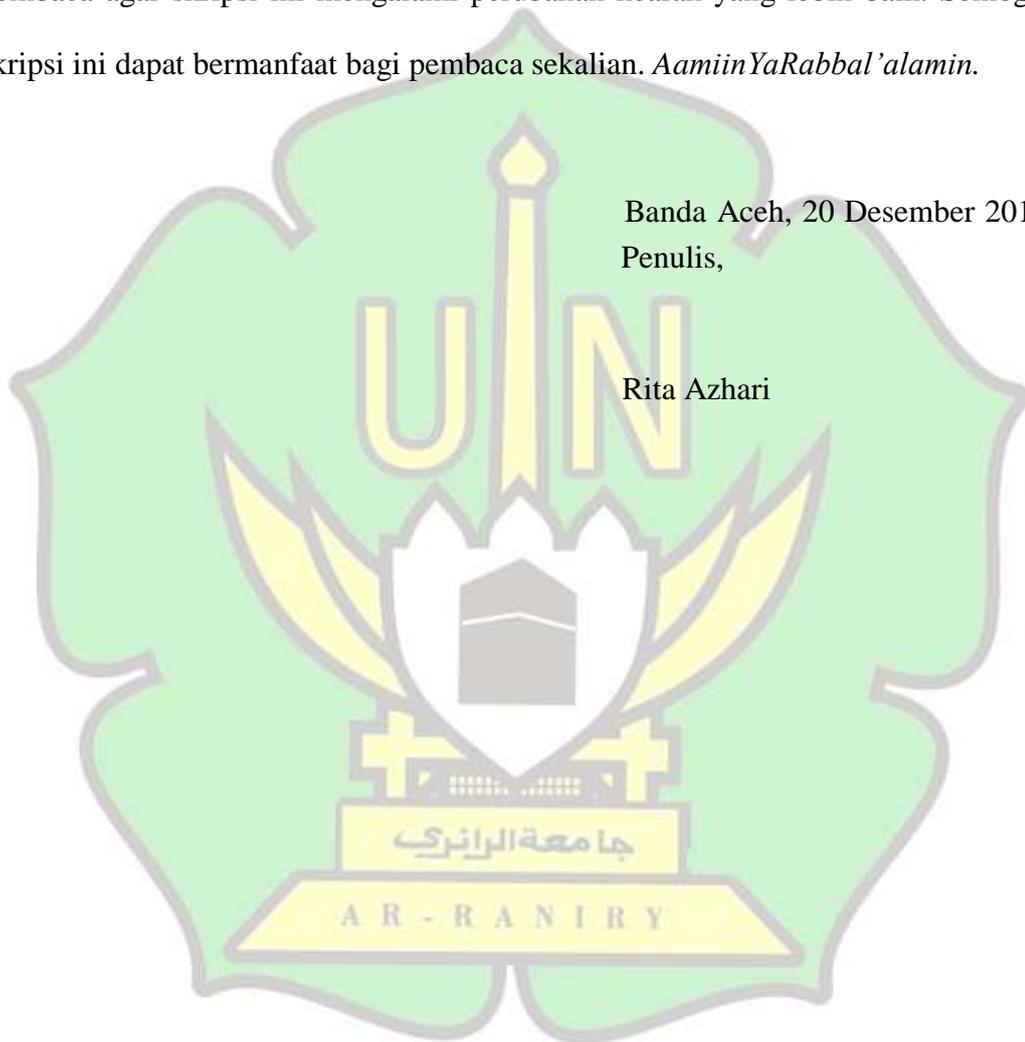
telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. *AamiinYaRabbal'alam.*

Banda Aceh, 20 Desember 2018

Penulis,

Rita Azhari



DAFTAR TABEL

Table 3.1	: Desain Penelitian	26
Table 3.2	: Rubrik Penilaian Menulis Pemula	35
Tabel 3.3	: Rubrik Penilaian Membaca Pemula	35
Table 4.1	: Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar	36
Table 4.2	: Distribusi Jumlah Siswa (i) MIN 26 Aceh Besar	37
Tabel 4.3	: Data Guru MIN 26 Aceh Besar	37
Table 4.4	: Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Table 4.5	: Hasil Konverensi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Awal (<i>Pretes</i>) Membaca Kelas Kontrol	39
table 4.6	: Hasil Konverensi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Akhir (<i>Postes</i>) Membaca Kelas Kontrol	39
Tabel 4.7	: Hasil Konverensi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Awal (<i>Pretes</i>) Menulis Kelas Kontrol	39
Tabel 4.8	: Hasil Konverensi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Akhir (<i>Postes</i>) Menulis Kelas Kontrol	40
Tabel 4.9	: Hasil Konverensi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Awal (<i>Pretes</i>) Membaca Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.10	: Hasil Konverensi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Akhir (<i>Postes</i>) Membaca Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.11	: Hasil Konverensi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Awal (<i>Pretes</i>) Menulis Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.12	: Hasil Konverensi Skala Ordinal menjadi Interval Data Tes Akhir (<i>Postes</i>) Menulis Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.13	: Hasil <i>Pretes</i> Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Kontrol	41
Tabel 4.14	: Hasil <i>Postest</i> Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Kontrol	42
Tabel 4.15	: Hasil <i>Pretes</i> Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Kontrol	43
Tabel 4.16	: Hasil <i>Postest</i> Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Kontrol	43

Tabel 4.17	: Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.18	: Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.19	: Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.20	: Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 4.21	: Kelas Kontrol Penelitian Menulis	46
Tabel 4.22	: <i>Pretest</i> Menulis Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.23	: Uji Normalitas <i>Pretest</i> Membaca Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.24	: <i>Posttest</i> Membaca Kelas Kontrol	50
Tabel 4.25	: Uji Normalitas <i>Posttest</i> Membaca Kelas Kontrol	51
Table 4.26	: Kelas Kontrol Penilaian Menulis.....	52
Tabel 4.27	: <i>Pretest</i> Menulis Kelas Kontrol	53
Tabel 4.28	: Uji Normalitas <i>Pretest</i> Menulis Kelas Kontrol	54
Tabel 4.29	: <i>Posttest</i> Menulis Kelas Kontrol	55
Tabel 4.30	: Uji Normalitas <i>Posttest</i> Menulis Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.31	: Nilai Kelas Eksperimen Penilaian Membaca	57
Tabel 4.32	: <i>Pretest</i> Membaca Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.34	: Uji Normalitas <i>Pretest</i> Membaca Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.35	: <i>Postes</i> Membaca Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.36	: Uji Normalitas <i>Posttest</i> Membaca Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.37	: Kelas Eksperimen Penilaian Menulis	62
Tabel 4.38	: <i>Pretest</i> Menulis Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.39	: Uji Normalitas <i>Pretest</i> Menulis Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 4.40	: <i>Posttest</i> Menulis Eksperimen	65
Tabel 4.41	: Uji Normalitas <i>Posttest</i> Menulis Kelas Eksperimen	66
Tabel 4.42	: Nilai Membaca dan Menulis Kelas Kontrol	67
Tabel 4.43	: Nilai Membaca dan Menulis Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.44	: Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Membaca.....	68
Tabel 4.45	: Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Membaca	68
Tabel 4.46	: Uji <i>Pretest</i> Homogenitas Menulis	69

Tabel 4.47 : Uji <i>Postests</i> Homogenitas Menulis	70
Tabel 4.48 : N Uji Normalitas <i>Pretes</i> Membaca kelas Kontrol dengan Aplikasi SpSS Versi IG	73
Tabel 4.49 : Homogeneity Of Variances	73



ABSTRAK

Nama : Rita Azhari
NIM : 140209121
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Penerapan metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS) dengan Media buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing I : Mawardi, M.Pd
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, M.ag
Kata Kunci : Metode *Struktur Analitik Sintetik* (SAS), media buku Bergambar, membaca dan menulis

Pembalajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di kelas II menekankan siswa pada kemampuan membaca dan menulis permulaan. Pada dasarnya siswa di kelas II SD/MI sudah mampu membaca dan menulis, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu untuk membaca dan menulis. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan Metode *Struktur Analitik Sintetik* dengan media Buku Bergambar dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar. Kemampuan membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan awal yang penting harus dimiliki oleh siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan membaca dan menulis adalah menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan menggunakan media buku bergambar agar memudahkan siswa dalam membaca dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan media buku bergambar. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-eksperimen* dengan desain *pretes-postes equivalent disnggrup*. Sampel penelitian terdiri dari 14 siswa eksperimen dan 14 siswa kelas kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *random sampling*. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan tes membaca dan menulis. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis dihitung penilaian membaca $t_{hitung} = 4,09 > t_{tabel} = 1,706$. Hasil ini berakibat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,09 > 1,706$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar. Kemudian pengujian hipotesis dihitung penilaian menulis $t_{hitung} = 3,19 > t_{tabel} = 1,706$. Hasil ini berakibat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,19 > 1,706$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 . Artinya peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar meningkat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi. Artinya melalui bahasa manusia saling berbagi pengalaman, saling belajar satu sama lain serta saling meningkatkan kemampuan sehingga lebih komunikatif.

Keterampilan membaca dan menulis di SD/MI termasuk ke dalam salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Khusus untuk siswa sekolah dasar (SD) kelas awal, kegiatan membaca diarahkan agar siswa mampu memahami dan melafalkan kata dan kalimat dengan benar.

Membaca dan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif (menyimak dan membaca) dan produktif (menulis dan berbicara). Karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, mempunyai ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Artinya, membaca memegang peranan penting untuk menambah ilmu pengetahuan seseorang¹. Dalam pembelajaran membaca di kelas awal ada beberapa teknik identifikasi dapat dilakukan guru. Yaitu identifikasi huruf, identifikasi suku kata, dan identifikasi kata. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam membaca anak-anak harus banyak berlatih. Dengan menggunakan teknik tersebut tampak perkembangan membaca

¹ Mohd. Harum, dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2007) h. 134

dan menulis yang cukup signifikan dari hari ke hari, seperti tulisan anak menjadi lebih rapi dan anak bisa membacanya.

Kompetensi membaca juga diarahkan untuk menumbuhkan budaya baca. Kompetensi membaca di kelas rendah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ialah siswa mampu membaca teks pendek dengan cara membaca lancar (bersuara) dan membaca nyaring. Untuk kompetensi menulis di kelas rendah, ditetapkan kompetensi sebagai berikut: Siswa mampu menyalin kalimat yang ditekankan oleh guru, dan menulis dengan rapi²

Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN 26, diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang kurang benar dalam menulis. Tulisan siswa sulit untuk dibaca. Selain itu, kalimat yang ditulis oleh siswa masih banyak dijumpai kata yang tidak lengkap yaitu huruf tertinggal atau tidak dituliskan dan juga susunan kata dalam kalimat masih banyak yang salah. Begitu juga dengan kemampuan siswa dalam membaca, masih banyak siswa yang tidak mampu membaca. Hal ini terbukti dari hasil tes yang dilakukan guru menguji siswa membaca dan menulis.³

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di kelas II menekankan siswa pada kemampuan membaca dan menulis permulaan. Pada dasarnya siswa di kelas II SD/MI sudah mampu membaca dan menulis, tetapi

² Andi Halimah, *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Pemulaan di SD/MI*, (Makasar: UIN Alaudin Makasar 2013), h. 192

³ Hasil Observasi Awal dengan Siswa Kelas IIA di MIN 26 Aceh Besar (18 September 2017), Jam.08:35

pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu untuk membaca dan menulis.⁴

Adapun faktor penyebab hal tersebut, karena guru kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar menulis dan membaca permulaan di kelas II. Guru cenderung memberikan contoh kalimat di papan tulis membaca berulang-ulang dengan siswa dan siswa menyalinnya begitu saja tanpa ada bimbingan menulis dari gurunya.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua hal yang penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.⁵

Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media Buku Bergambardan menggunakan *Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)*, media dan metode tersebut membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga siswa mudah memahaminya. Pembelajaran, khususnya pembelajaran tematik memiliki ciri pembelajaran yang berpusat pada siswa. Jadi, siswa didorong untuk menemukan, melakukan, dan mengalami langsung secara kontekstual dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan sekitar.⁶

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IIA di MIN 26 Aceh Besar (18 September 2017), Jam.09:53

⁵ Asfah Rahman dan Azhar Arsad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), h.15

⁶ Abdul Munik dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 8

Berdasarkan hasil penelitian pendahulu tentang *Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)*, pada tahun 2014/2015 di Semarang yang menggunakan 2 kelas, kelas Ia dijadikan kelas kontrol dan kelas Ib dijadikan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas Ib meningkat dan ditetapkan bahwa metode SAS telah berhasil di kelas Ib.⁷

Metode SAS adalah metode yang mengajak siswa memecahkan kode tulisan kalimat pendek dahulu yang dianggap sebagai unit bahasa utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku kata dan huruf, kemudian mensintesis kembali menjadi kalimat. Metode ini digunakan secara luas di Indonesia.⁸ Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) juga termasuk dalam metode yang menerapkan ilmu bahasa umum (*linguistik*) sehingga dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis dan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa akan mempunyai rasa kepercayaan diri untuk menulis sendiri huruf, suku kata, kata dan kalimat yang diberikan oleh guru.⁹ Kemampuan menulis dan membaca sangat penting untuk siswa karena dengan menulis dan membaca akan mempertajam daya pikir siswa dan membimbing siswa untuk

⁷Siti Murni, *keefektifan Keterampilan Membaca Pemula Melalui Metode SAS pada Matapelajaran BI kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah*, Semarang 2014/2015. Diakses pada tanggal 25 Agustus dari situs. File:///G:/113911070 (1) pdf.

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet Ke 2 (Jakarta: Rineka Cipta), 2003), h. 216.

⁹ Agus Supriatna, *pendidikan Bahasa Indonesia dan Satra Indonesia di kelas rendah* (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan kelembangan Agama Islam, 1998) h. 7-126

berfikir rasional, universal, sistematis dan logis.¹⁰ Jadi, kegiatan menulis dan membaca melalui metode SAS membuat siswa lebih mudah mengenal bentuk dan cara penulisan dan membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan benar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian dengan menerapkan media dan metode pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menerapkan Metode *Struktur Analitik Sintetik* dengan media Buku Bergambar dalam membaca dan menulis siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode *Struktur Analitik Sintetik* dan tanpa menggunakan media Buku Bergambar dalam membaca dan menulis siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan Metode *Struktur Analitik*

¹⁰ Saidulkarnain Ishak, *Cara Meulisis mudah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), h. 115-161

Sintetik dengan media Buku Bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ada dua, yaitu teoritis dan praktis. Dalam teoritis manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan penelitian tentang media *Buku Bergambar* dengan menggunakan Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)* sehingga nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan praktis, manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Buku Bergambar* dengan Metode *Struktur Analitik Sintetik (SAS)*, sehingga guru lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dan menambah pemahaman.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pengajaran disekolah dan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif.

E. Postulat dan Hipotesis

1. Postulat

Postulat adalah anggapan dasar dalam suatu penelitian dan merupakan landasan berpijak bagi setiap peneliti. Postulat juga merupakan tumpuan segala

pandangan aktivitas terhadap masalah yang diselidiki.¹¹Titik tolak dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang suatu konsep dapat mempengaruhi pola pikir dan menentukan sikapnya tentang suatu yang diketahuinya.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang bersifat sementara, karena masih perlu diuji dengan data penelitian yang akan didapatkan nantinya.¹² Titik tolak dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang suatu konsep dapat mempengaruhi pola pikir dan menentukan sikapnya tentang suatu yang diketahuinya.

Adapun yang menjadikan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika diterapkan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan menggunakan media Buku Bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Jika diterapkan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan menggunakan media Buku Bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹¹Winamo Surakhmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 2005) h.37.

¹²Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 31.

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis membaca

Ha = Terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

Ho = Tidak terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

2. Hipotesis menulis

Ha = Terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

Ho = Tidak terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis merasa perlu memberikan definisi terhadap beberapa istilah tersebut yaitu:

1. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Adapun arti Metode Struktur Analitik Sintetik merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan

menulis permulaan dengan metode ini mengawali pelajarannya dengan sebuah kalimat yang utuh.¹³

Kemudian Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) secara istilah adalah metode yang berdasarkan pendekatan linguistik struktural. Struktural yang dimaksud dalam hal ini adalah struktural bahasa. Pengenalan bahasa dimulai dari pengalaman bahasa dan pengenalan pengertian-pengertian yang terkandung dalam struktur kalimat dilandasi pengenalan benda-benda dilingkungan.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya dikembangkan pada bentuk semula.

2. Media Buku Bergambar

Buku Bergambar dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah buku yang disajikan dengan menggunakan teks dan gambar.¹⁵ Kemudian adapun artidari media menurut istilah berasal dari kata bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. “*Medoe*” adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁶

¹³ Agus Supriatna, *Pendidikan Bahasa dan Sastra ...*, h. 93

¹⁴ A.S. Broto, *Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h.25

¹⁵ Agus Sepriatna, *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra...*, h.184

¹⁶ Sadiman S. Arief, *media pendidik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1986) h.6

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian media buku bergambar adalah kumpulan beberapa kertas yang berisikan gambar yang terjilid dengan rapi dan dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti membuat sendiri media buku bergambar tersebut. Dan dibawah gambar tersebut terdapat kata dan kalimat.

3. Kemampuan Menulis dan Membaca

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas suatu pekerjaan.¹⁷ Sedangkan membaca adalah mampu membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan nyaring. Menulis adalah mampu menulis huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan rapi dan jelas.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas kemampuan menulis dan membaca adalah seseorang yang mampu dalam membaca huruf, suku katadan kata serta kalimat dengan nyaring dan mampu menulis dengan apa yang dibaca dengan tulisan yang rapi dan jelas.

¹⁷ Agus Sepriatna, *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra...*, h.653

¹⁸ Musnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) h.116-117

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

1. Keterampilan Membaca dan Menulis

Dalam kehidupan sehari-hari, fungsi utama bahasa adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa dipergunakan sebagai alat untuk berkomunikasi untuk berbagai keperluan dan situasi pemakaian. Keterampilan membaca dan menulis di SD/MI termasuk ke dalam salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Khusus untuk siswa sekolah dasar kelas awal, kegiatan membaca diarahkan agar siswa mampu memahami dan melafalkan kata dan kalimat dengan benar.¹⁹

a. Kemampuan membaca dan menulis

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menulis dapat diartikan sebagai suatu proses atau hasil. Pengajaran menulis, baik di sekolah dasar maupun di jenjang yang lebih tinggi pada hakikatnya merupakan pengajaran yang aktif. Yaitu menghasilkan (menghasilkan pesan), yang hasilnya nanti berupa tulisan.²⁰

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisikan usaha-usaha yang dapat membaca serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat

¹⁹Mohd. Harum, dkk. *Pembelajaran Bahasa...*, h.134

²⁰Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) h.119

hubungannya dengan proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya.²¹Berdasarkan pengertian di atas kemampuan menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan serta mampu membaca huruf, suku kata dan kata serta kalimat yang utuh dalam tulisan tersebut dengan nyaring.

b. Faktor dan Ruang Lingkup Membaca dan Menulis

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) Menulis
- 4) Membaca

Ke 4 aspek itu dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu keterampilan menerima (*reseptif*) dan keterampilan mengungkap atau *produktif*. Keterampilan *reseptif* adalah kemampuan anak untuk mengenal dan bereaksi terhadap seseorang, terhadap kejadian lingkungan sekitarnya, mengerti maksud sendiri terdiri dari keterampilan membaca dan menyimak dan akhirnya mengerti kata-kata,

²¹Irdawati, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di MIN Boul" (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No 4 ISSN 2354-614X), situs: <https://media.neliti.com/media/publications/121599-ID-meningkatkan-kemampuan-membaca-permulaan.pdf>.hal.1

sedangkan keterampilan *produktif* atau mengungkapkan sesuatu meliputi keterampilan berbicara dan menulis.²²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi membaca dan Menulis

Kemampuan membaca dan menulis akan berbeda-bedapada setiap anak dan berkembang sesuaidengan stimulus yang diberikan. Akan tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis pada anak seperti;

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, pertimbangan *neurologis*, dan jenis kelamin. Menurut beberapa ahli, keterbatasan *neurologis* seperti cacat otak dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan peserta didik tidak berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2) Faktor intelektual

Terdapat hubungan positif antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca tetapi tidak semua anak yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik.

3) Faktor lingkungan

Lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman peserta didik mempengaruhi kemampuan membacanya. Peserta didik tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca jika mereka tumbuh dan berkembang di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi.

²²Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan bahasa*, (Jakaarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999), hal.32-33

4) Faktor sosial ekonomi anak

Status sosial ekonomi anak mempengaruhi kemampuan verbal anak. Hal ini dikarenakan jika peserta didik tinggal dengan keluarga yang berada dalam taraf sosial ekonomi yang tinggi kemampuan verbal mereka juga akan tinggi. Hal ini didukung dengan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya yang berada pada taraf sosial ekonomi tinggi. Lain halnya peserta didik yang tinggal di keluarga yang sosial ekonomi rendah. Orangtua mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dan anaknya cenderung kurang percaya diri.

5) Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, serta penyesuaian diri.²³

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Membaca dan Menulis di Madrasah Ibtidaiyah

a. Tujuan Pembelajaran membaca dan menulis di Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan pengajaran membaca dan menulis pada dasarnya ialah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan kepada siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca dan dapat menuliskannya dengan baik dan benar. Secara rinci tujuan pengajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar ialah :

- 1) Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar.

²³Irdawati, dkk, “Meningkatkan Kemampuan Membaca ...”, hal.7

- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal dan menulis huruf-huruf (abjad) sebagai tanda bunyi atau suara.
- 3) Melatih mengembangkan kemampuan siswa agar terampil mengubah tulisan menjadi suara dan terampil menulis bunyi/suara yang didengarnya.
- 4) Mengenalkan dan melatih siswa untuk mampu membaca dan menulis sesuai dengan teknik-teknik tertentu.
- 5) Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca atau ditulis dan mengingat artinya dengan baik.
- 6) Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat.
- 7) Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami, menuliskan, menggunakan dan menikmati keindahan cerita bahasa Indonesia.²⁴

b. Ruang lingkup pembelajaran membaca dan menulis di Madrasah Ibtidiyah

Pembelajaran merupakan kegiatan guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran membaca di SD adalah suatu kegiatan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca dan menulis. Pengembangan pembelajaran merupakan upaya peningkatan pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu, ruang lingkup pengembangan pembelajaran adalah upaya peningkatan tujuan pembelajaran. Berarti ruang lingkup pengembangan pembelajaran

²⁴Mohd. Harum, dkk. *Pembelajaran Bahasa...*, h.4-6

membaca dan menulis adalah upaya peningkatan pencapaian tujuan pembelajaran membaca dan menulis.²⁵

Pembelajaran membaca di SD/MI tidak dilaksanakan secara khusus, melainkan pembelajaran itu dilaksanakan dalam Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran itu dilaksanakan kepada siswa mulai dari kelas I sampai kelas VI oleh guru yang bertugas mengajar di kelas itu. Terdapat perbedaan orientasi dan fokus pembelajaran antara pembelajaran membaca di kelas I dan II dengan pembelajaran membaca di kelas III, IV, V dan VI. Di kelas I dan II, pembelajaran membaca dan menulis dipadukan menjadi satu kegiatan pembelajaran atau lazim diistilahkan dengan MMP (Membaca Menulis Permulaan). Di kelas III, IV, V dan VI, pembelajaran MMP tidak dilaksanakan karena pembelajaran membaca dan menulis sudah dipisahkan atau tidak disatukan seperti di kelas I dan II.

B. Metode Struktur Analitik Sintetik

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu proses penyampaian materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan perkataan yang jelas dan mudah dipahami, proses penyampaian pesan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk itu perlu dikembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai agar dapat mempertinggi proses belajar dan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca pemula. Salah satu metode

²⁵Mohd. Harum, dkk. *Pembelajaran Bahasa...*, h.9

yang dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca permulaan yaitu dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) adalah suatu metode pengajaran membaca permulaan yang menampilkan struktur kalimat secara utuh lalu kalimat utuh itu dianalisis dan akhirnya dikembalikan pada bentuk semula.

1. Pengertian Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) merupakan metode pembelajaran membaca permulaan yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu: membaca secara struktural, analisis, dan sintesis. Kemudian mengenalkan kalimat secara menyeluruh dan dipecah atau dipisahkan menjadi kata perkata, lalu dipisahkan lagi menurut suku katanya, dan akhirnya dipecah lagi menjadi huruf-huruf. Setelah itu semua disatukan kembali menjadi kalimat yang utuh. Merujuk pada namanya, metode ini berisi dua jenis proses berfikir, yaitu sintesis dan analisis. Sintesis adalah proses berfikir menggabungkan atau menyatukan. Sebaliknya analisis adalah proses berfikir menguraikan atau merinci.²⁶

2. Tujuan Metode Struktur Analitik Sintetik

Dalam pelaksanaannya, metode memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya

²⁶Sosilo, *Keefektifan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca Nyaring bahasa Prancis pada Siswa Kelas X SMAN 1 Jepara*, (Semarang 2011 Diakses pada tanggal 06 oktober 2018) dari situs : File:///E/SKRIPSI/10359.pdf.

dikembalikan pada bentuk semula. Metode ini dianjurkan pemakaiannya disekolah-sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Metode SAS ini dianggap baik karena memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Metode ini menerapkan prinsip ilmu umum (linguistik), bahwa bentuk bahasa yang terkecil adalah kalimat.
- b. Metode ini memperhitungkan pengalaman bahasa anak. Pengalaman bahasa anak dijadikan titik tolak belajar bahasa karena dengan pengalaman bahasa anak sudah merasa akrab dengan suatu yang telah diketahui sebelumnya.
- c. Metode ini menganut prinsip menemukan sendiri. Prinsip ini sangat ditekankan dalam proses belajar-mengajar karena dengan prinsip ini anak akan mempunyai rasa kepercayaan pada kemampuan sendiri.²⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktur Analitik Sintetik

Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dianggap baik karena menerapkan ilmu umum sehingga prinsip ini sangat ditekankan dalam proses belajar mengajar karena dengan prinsip ini anak akan mempunyai rasa kepercayaan pada kemampuan sendiri.

Kelebihan Metode Struktur Analitik Sintetik antara lain:

- a) Metode SAS ini dapat digunakan sebagai landasan berpikir analisis bagi peserta didik;

²⁷Agus Sepriatna, *Pendidikan Bahasa dan sastra...*, h.95

- b) Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca dan menulis;
- c) Berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong nak menguasai bacaan dengan lancar;

Kemudian adapun kekurangan metode Struktur Analitik Sintetik adalah pada beberapa anak yang sebelumnya masuk pada jenjang sekolah taman kanak-kanak. Metode ini dirasakan membosankan bagi anak, karena sebelumnya anak sudah mengetahui bagaimanasuatu kata atau kalimat dibentuk. Mulai dari kata suku kata atau kalimat dibentuk. Mulai dari kata, suku kata hingga akhirnya menjadi huruf. Oleh karena itu metode SAS lebih cocok diterapkan pada siswa yang memiliki latar belakang tidak masuk sekolah taman kanak-kanak. Metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajaran harus kreatif dan terampil serta sabar.²⁸

4. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode Struktuk Analitik Sintetik

Dalam pelaksanaan metode ini ada 3 tahap langkah-langkah pembelajaran Metode SAS sebagai berikut :

- 1) Membaca kalimat secara struktur (s)

Setelah siswa membaca kalimat dapat membaca tulisan dibawah:

Misalnya : Ini Bola

Ini Bola Ahmad

²⁸Rian Efendi, *Metode Pembelajaran SAS*, 2004, (Diakses pada tanggal 24 September 2018) dari situs: <http://rianefendi12.blogspot.com/2mti>.

2) Proses analitik (A)

Sesudah siswa dapat membaca kalimat. Mulailah menganalisis menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf.

Misal: ini bola

Ini bola
i n i b o l a

3) Proses sintetik (S)

Setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat yang diuraikan huruf-huruf dirangkai lagi menjadi suku kata, suku menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula.²⁹

Misalnya :

i n i b o l a
Ini bola
ini bola

C. Media Buku Bergambar

1. Pengertian Media Buku Bergambar

Kata media berasal, dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,

²⁹ Mohd Harun dkk, , “ Pembelajaran Bahasa Indo..., h: 138-140

keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.³⁰

Acapkali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dimana dia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu tersebut media komunikasi. Sementara itu, Gagne' dan Briggs secara implisit fisik digunakan bahwa media pembelajaran menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide*(gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, *National Education Association* memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya: dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca.³¹

Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku berarti lembaran kertas yang dijilid berisi tulisan atau kosong dan bergambar berarti dihiasi dengan gambar. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku bergambar adalah lembaran kertas yang berisikan tulisan yang dihiasi gambar yang dijilid. Senada dengan pengertian tersebut, Rohani dalam Yuniarti mengungkapkan bahwa buku bergambar sebagai

³⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013) h.3

³¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal.4

media grafis yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar.

Buku bergambar biasanya ditunjukkan untuk anak-anak. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memotivasi anak untuk belajar secara mandiri. Senada dengan pertanyaan tersebut Slamet Suyanto mengatakan bahwa buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar disediakan agar anak tertarik membaca secara mandiri.³²

Dari pembahasan diatas buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi siswa pemula dibuat dengan memadukan gambar / ilustrasi dengan teks. Gambar dalam buku bergambar ini dibuat berwarna-warni agar menarik untuk anak dan dilengkapi teks untuk menjelaskan gambar yang ada. Dapat diambil kesimpulan bahwa media buku bergambar sangat cocok jika diterapkan dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

2. Tujuan Media Buku Bergambar

Secara umum tujuan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya. Agar pesan lenih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus media pembelajran digunakan dengan tujuan :

- a) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat untuk belajar
- b) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi

³²Enggar Riyani, "Pengembangan Media Buku Bergambar Tema Tanah Airku Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B", Skripsi, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta) hal: 24, dari situs: http://eprints.uny.ac.id/23953/1/Enggar%20Riyani_1111241030.pdf

- c) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa
- d) Untuk mewujudkan situasi belajar efektif
- e) Mengetahui sikap siswa terhadap media pembelajaran³³

3. Kelebihan dan kekurangan Media Buku Bergambar

Media buku bergambar berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa.

Kelebihan Media Buku Bergambar :

- a) Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik *image* yang berubah-ubah, penggunaan warna yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa.
- b) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk menghantar pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

³³Enggar Riyani, "Pengembangan Media Buku Bergambar...", h.17-19

- c) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar pada media buku bergambar dapat mengkomunikasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

Kekurangan Media Buku Bergambar :

- a) Hanya menekankan persepsi indera mata.
- b) Ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar.
- c) Memerlukan ketersediaan sumber keterampilan dan kejelihan guru untuk dapat memanfaatkannya.³⁴

4. Langkah Pemanfaatan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dengan Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis

Metode SAS terdiri dari proses struktural yang menampilkan keseluruhan proses analitik yakni proses penguraian kalimat hingga menjadi huruf, proses sintetik yakni proses penggabungan huruf hingga menjadi kalimat utuh. Pemanfaatan Metode SAS dengan media buku bergambar dalam pembelajaran membaca dan menulis. Siswa diberikan buku bergambar yang sudah dimodifikasikan membacanya secara bergiliran dengan menggunakan metode SAS sebagai berikut:

- a. Siswa membaca kalimat struktur utuh dahulu

³⁴Enggar Riyani, "Pengembangan Media Buku Bergambar...., h.25-27

- b. Sesudah siswa membaca kalimat, mulailah siswa membaca kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf
- c. Setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat yang diuraikan. Kemudian huruf-huruf dibaca lagi menjadi suku kata, kata menjadi kalimat seperti semula

Contohnya:

Beni bermain kotak pasir
 Beni – bermain – kotak – pasir
 Be – ni – ber – ma – in – ko – tak – pa – sir
 B – e – n – i – b – e – r – m – a – i – n – k – o – t – a – k – p – a – s – i – r
 Be – ni – ber – ma – in – ko – tak – pa – sir
 Beni – bermain – kotak – pasir
 Beni bermain kotak pasir

Berdasarkan penjelasan tentang beberapa metode di atas, maka pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dan media buku bergambar. Metode SAS (Struktur Analisis Sintetik) memulai pembelajaran membaca dengan media buku bergambar permulaan dari wacana utuh kemudian ke unsur-unsur yang lebih kecil. Metode SAS dipilih karena memandang sebuah kalimat terdiri dari unit-unit atau bagian-bagian kecil yaitu kata, suku kata, dan huruf. Selain itu, metode ini memandang bahwa kalimat merupakan unsur bahasa terkecil merupakan kalimat. Sehingga anak-anak dengan permasalahan membaca permulaan akan lebih memahami bacaan atau kalimat yang disajikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁵ Jenis eksperimen dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Quasi Eksperimen design*.³⁶ Penelitian ini menggunakan dua kelas penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum belajar, kedua kelas diberikan tes awal (*pre-test*) dan setelah pembelajaran berakhir diberikan tes akhir (*post test*). Penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Treatment	Protest
Control	TI	XK	T2
Ekperimen	TI	XE	T2

Keterangan :

TI = Pre-test (test awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan)

T2 = post-test (test akhir siswa sesudah mendapatkan perlakuan)

XE = Treatment (perlakuan) pada kelas eksperimen yaitu penggunaan metode SAS dengan media buku bergambar.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2014) h.7

³⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.84.

XK = Treatment (perlakuan) pada kelas kontrol yaitu pembelajaran konvensional.³⁷

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Banda Aceh. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 26 Banda Aceh tahun ajaran 2018/2019. Pemilihan kelas ini karena pada umumnya siswa kelas II sudah bisa mengenal huruf dengan membaca dan menulis. Tapi kenyataannya kelas II MIN 26 Aceh Besar masih banyak yang belum lancar membaca dan menulis.

Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas II MIN 26, yang beralamat di JL. Blang Bintang Lama Gampong Berangong, Aceh Besar. Populasi dari penelitian ini diambil secara random yaitu siswa kelas II. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari dari populasi yang akan diteliti.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar terdiri atas dua kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas II_a sebagai kelas eksperimen dan kelas II_b sebagai kelas kontrol.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa untuk mengukur perilaku dan

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) h.128

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek...*, h.101-103

kinerjanya. Tes yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, dalam bentuk nilai skor. Tes yang digunakan meliputi tes awal (*pre-tes*) yang digunakan sebelum menerapkan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan media Buku Bergambar dan tes akhir (*post-test*) yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini tes digunakan adalah tes yang berbentuk manulis dan membaca yang diberikan oleh guru berupa soal untuk menulis kalimat sesuai aturan dan susunannya dengan benar, dan soal untuk lisan berbentuk kalimat menggunakan media buku bergambar. Manfaat tes ini untuk mengukur kemampuan menulis dan membaca siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu.³⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kemampuan membaca dan menulis siswa. Tes yang diberikan berbentuk *pre-tes* dan *post-tes*. Tes berbentuk essay setiap butir soal yang dijawab benar bernilai 1.

³⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* / Jonathan Sarwono, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 269

Soal *pre test* dan *post tes* digunakan dilakukan validasi secara kuantitatif. Aspek yang di perhatikan dalam penelaahan secara kuantitatif terdiri dari validitas, reabilitas, daya perbeda, dan tingkat kesukaran dengan menggunakan program software 4.0 terdiri atas :

a. Validitas

Validitas diartikan sebagai seberapa jauh ketepatan dan kecemasan suatu alat ukur dalam melaakukan fungsi ukurnya. Suatu test dikatakan mempunyai validitas tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁴⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan penelitian adalah teknik analisis data tes. Data dan hasil tes yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Tes kemampuan membaca dan menulis

Data yang diperoleh dari hasil tes adalah data berskala ordinal. Data berskala ordinal sebenarnya merupakan data kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Dalam prosedur statistik seperti regresi, korelasi persen, uji-t dan lain sebagainya, mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, data tes

⁴⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedure*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.254-257

kemampuan membaca dan menulis siswa juga merupakan data berskala ordinal dan harus diubah ke dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Metode Suksesif Interval (MSI) merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Langkah selanjutnya menganalisis data sebagai berikut :

a. Membuat tabel daftar distribusi frekuensi

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka menurut Sudjana terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang (R) yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
2. Menentukan banyaknya kelas interval yang diperlukan, dengan menggunakan Aturan Sturges yaitu: Banyaknya kelas = $1+(3,3) \log n$
3. Menentukan panjang kelas interval P dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai yang lebih kecil dari data terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang ditentukan.⁴¹

b. Menghitung Rata-rata (\bar{x}) digunakan rumus :

$$(\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

⁴¹Sudjana, *Metode Statistika*, h.168

Keterangan:

(\bar{x}) = Rata-rata hitung

f_i = Frekuensi kelas interval data (nilai) ke-i

x_i = Nilai tengah atau tanda kelas interval ke-i.

$\sum f_i$ = Jumlah Frekuensi.⁴²

c. Menghitung Varians (S_i^2) Dapat digunakan Rumus

$$S_i^2 = \frac{n \sum f_1 x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S^2 = Varians

n = rata-rata

x_i = data ke i

f_1 = frekuensi data ke i⁴³

d. Menguji Normalitas Data digunakan skatistik chi kuadrat yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Distribusi chi-kuadrat

O_i = Frekuensi nyata hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyak data⁴⁴

⁴²Sudjana, *Metode Statistika*, h.67

⁴³Sudjana, *Metode Statistika*, h.95

e. Menguji Homogenitas Varians Menggunakan Rumus

Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau tidak, sehingga generalisasi dari hasil penelitian ini nantinya berlaku pula bagi populasi. Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan = 0,05, yaitu :

H_0 = Populasi mempunyai varians yang homogen

H_a = Populasi mempunyai varians tidak homogen

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Adapun kreteria pengujian adalah

Tolak H_0 jika, $P\text{value} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Terima H_0 , jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ ⁴⁵

f. Uji kesamaan Dua rata-rata

Pengujian kesamaan rata-rata dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen dan juga untuk melihat perbandingan kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian dengan menggunakan statistik uji t. Pengujian ini dilakukan setelah data normal dan homogeny.

⁴⁴Sudjana, *Metode Statistika*, h.273

⁴⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, h.251

Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen Untuk menghitung peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen di gunakan uji-t berpasangan (paired sample test) dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{B}}{\frac{s_B}{\sqrt{n}}} \text{ dengan } \bar{B} = \frac{\sum B}{n}$$

$$S_B = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum B^2 - \frac{(\sum B)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan :

\bar{B} = Rata-rata selisih pretes dan postest kelas eksperimen

B = Selisih pretest dan postest kelas eksperimen

n = Jumlah sampel

S_B = Standar deviasi dari B .⁴⁶

2. Perbandingan kemampuan membaca dan menulis siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa hasil belajar. Pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Setelah data terkumpul, maka perlu untuk mendeskripsikan data penelitian. Selanjutnya skor hasil test tersebut dihitung menggunakan rumus uji t dilakukan untuk melihat apakah H_0 diterima atau ditolak. Adapun Rumusnya adalah sebagai berikut:

⁴⁶Sudjana, *Metode Statistik ...*, h.242

$$t = \frac{(X_1 - X_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan:

n_1 = Jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa pada kelas control

x_1 = Nilai rata-rata pada kelas eksperimen

x_2 = Nilai rata-rata pada kelas control

s = Varians (Sampingan baku).

S_1^2 = Varians Kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas control

T = Nilai t hitung⁴⁷

Untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa dengan metode Sruktur Analitik Sintetik (SAS) dan media buku bergambar, dengan kreteria:

Terima H_0 JIKA $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 JIKA $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistik ...*, h.168

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Menulis pemula

NO	Aspek	Skor	Deskriptor
1.	Kerapian Tulisan	3	Tulisan siswa sangat rapi
		2	Tulisan siswa terdapat 2/3 kurang rapi
		1	Hampir keseluruhan tulisan siswa tidak rapi
2.	Kelengkapan Kata	3	Kata yang ditulis oleh siswa lengkap
		2	Kata yang ditulis oleh siswa terdapat 2/3 tidak lengkap
		1	Hampir keseluruhan tulisan siswa tidak lengkap
3	Susunan kata dalam Kalimat	3	Susunan kata dalam kalimat semuanya benar
		2	Susunan kata dalam kalimat terdapat 2/3 kurang tepat
		1	Hampir keseluruhan susunan kata dalam kalimat tidak lengkap

Table 3.3 Rublik Penilaian Membaca Pemula⁴⁸

NO	Aspek	Skor	Deskriptor
1.	Kecepatan menyuarkan tulisan	3	Kecepatan menyuarkan tulisan tanpa terbatah-batah
		2	Kecepatan menyuarkan tulisan terdapat 2/3 yang terbatah-batah
		1	Hampir keseluruhan kecepatan menyuarkan tulisan terbatah-batah
2.	Kewajaran lafal	3	Kewajaran lafal dalam tulisan semua benar
		2	Kewajaran lafal dalam tulisan 2/3 kurang tepat
		1	Hampir keseluruhan kewajaran lafal dalam tulisan tidak tepat
3	Kejelasan suara	3	Kejelasan suara siswa dalam tulisan sangat jelas
		2	Kejelasan suara siswa dalam tulisan 2/3 kurang jelas
		1	Hampir keseluruhan kejelasan suara siswa dalam tulisan tidak jelas

⁴⁸ Ari Musoda *Jurnal Penelitian* "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma'arif Nu Karang Tengah Kartanegara Purbalingga" 2014 Dikses pad tanggal 07 November 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan di MIN 26 yang beralamat di JL. Blang Bintang Lama Gampong Beurangong, Aceh Besar. Sekolah ini memiliki ruang belajar dan kelengkapan belajar lainnya.

1. Sarana dan prasarana

Keadaan fisik MIN 26 Aceh Besar sudah memadai, terutama ruang belajar, ruang kantor, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang TU/Adm	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Perpustakaan	1

2. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan dan jumlah siswa MIN 26 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Jumlah Siswa(i) MIN 26 Aceh Besar

Kelas	Rombel	Banyak Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	2	22	28	50
II	2	12	19	31
III	2	13	23	36
IV	2	19	28	47
V	2	17	18	35
VI	2	21	23	44
JUMLAH	12	104	139	243

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mengetahui keadaan dan jumlah guru yang berada di MIN 26 Aceh Besar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Data Guru MIN 26 Aceh Besar

No	Uraian	Jumlah
1	Guru tetap PNS	14
2	Guru bakti	2
3	Guru bantu	2
4	Guru tidak tetap	6
5	Pelaksana tata Usaha Tetap	2
6	Pelaksana tata Usaha Tidak Tetap	1
7	Pesuruh	1
	Jumlah	28

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelitian ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan *pretest* dan membaca, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi membaca dan menulis menggunakan metode SAS dan media buku bergambar. Pada pertemuan kedua melanjutkan materi sebelumnya dengan metode SAS dan media buku bergambar dan diakhir pembelajaran pemberian soal *posttest*. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1	Selasa / 27 Nopember 2018	11.00-11.45	Tes awal dan mengajar pertemuan I	Eksperimen
2	Rabu / 28 Nopember 2018	9.00-10.15	Tes awal dan mengajar pertemuan I	Kontrol
3	Rabu / 28 Nopember 2018	11.00-11.45	Mengajar pertemuan II dan Tes akhir	Eksperimen
4	Kamis /29 Nopember 2018	9.00-10.15	Mengajar Pertemuan II dan Tesa akhir	Kontrol

Sumber: Hasil penelitian pada tanggal 27 Nop s.d 29 Nop 2018 di Kelas II_a dan II_b

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah penerapan metode SAS dengan media buku bergambar.

1. Konverensi data Ordinal ke Interval kemampuan membaca dan menulis dengan MSI (*Method of Successive Interval*) Secara Manual

Data yang diolah adalah data skor *pretest* dan *postes* terlebih dahulu diubah dari data berskala ordinal ke data berskala interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Berikut adalah konversi pada nilai membaca dan menulis peserta didik *Pretes* dan *postest* kelas kontrol :

Tabel 4.5 Hasil konversi skala Ordinal menjadi Interval data tes awal (Pretes) membaca kelas kontrol

skor	Frekuensi	Proporsi	Proporsi komulatif	Nilai Z	densitas	skala	konversi	
1	21	0,500	0,500	0	0,399043	-0,79809	1	1,798087
2	18	0,429	0,929	1,465234	0,136311	0,613043	2,41113	
3	3	0,071	1,000		0	1,90835	3,706437	
	42	1,000						

Tabel 4.6 Hasil konversi skala Ordinal menjadi Interval data tes Akhir (Postest) membaca kelas kontrol

skor	Frekuensi	Proporsi	Proporsi komulatif	Nilai Z	densitas	skala	konversi	
1	16	0,380952	0,380952	-0,30298	0,381131	-1,00047	1	2,000468
2	17	0,404762	0,785714	0,791639	0,291642	0,22109	2,221559	
3	9	0,214286	1		0	1,360995	3,361464	
	42	1						

Tabel 4.7 Hasil konversi skala Ordinal menjadi Interval data tes awal (Pretes) menulis kelas kontrol

skor	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Komulatif	Nilai Z	densitas	skala	konversi	
1	6	0,142857	0,142857	-1,06757	0,225621	-1,57935	1	2,579347
2	29	0,690476	0,833333	0,967422	0,24984	-0,03508	2,544271	
3	7	0,166667	1	8,209536	0	1,499042	4,07839	
	42	1						

Tabel 4.8 Hasil konversi skala Ordinal menjadi Interval data tes akhir (*postest*) menulis kelas kontrol

skor	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Nilai Z	densitas	skala	konversi	
1	11	0,261905	0,261905	-0,63748	0,325626	-1,2433	1	2,243299
2	24	0,571429	0,833333	0,967422	0,24984	0,132624	2,375923	
3	7	0,166667	1	8,209536	0	1,499042	3,742341	
	42	1						

Selanjutnya berikut adalah konversi pada nilai membaca dan menulis peserta didik *Pretes* dan *postest* kelas eksperimen :

Tabel 4.9 Hasil konversi skala Ordinal menjadi Interval data tes awal (*pretest*) membaca kelas eksperimen

skor	F	P	Pk	Z	densitas	Skala	konversi	
1	28	0,666667	0,666667	0,430727	0,363671	-0,54551	1	1,545506
2	12	0,285714	0,952381	1,668391	0,099129	0,925894	2,4714	
3	2	0,047619	1		0	2,081718	3,627224	
	42	1						

Tabel 4.10 Hasil konversi skala Ordinal menjadi Interval data tes akhir (*postest*) membaca kelas eksperimen

skor	f	P	Pk	Z	densitas	skala	konversi	
1	2	0,047619	0,047619	-1,66839	0,099129	-2,08172	1	3,081718
2	22	0,52381	0,571429	0,180012	0,392626	-0,56031	2,521406	
3	18	0,428571	1		0	0,916128	3,997845	
	42	1						

7	NL	2,52	2,52	1	6,18
8	NA	2,52	2,52	1	6,18
9	SI	2,52	2,52	2,52	7,77
10	S	2,52	3,99	2,52	9,28
11	SB	2,52	2,52	2,52	7,77
12	KF	2,52	3,99	3,99	10,79
13	WM	3,99	3,99	2,52	9,28
14	R	2,52	2,52	1	6,18

2. Pengolahan Hasil *Prestest* dan *Postest* Kemampuan Membaca dan Menulis Kelas Kontrol Secara Manual

a. Pengolahan *pretest* dan *postest* kelas kontrol

- 1) Mentabulasi data ke dalam Tabel distribusi Frekuensi, menentukan nilai rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (sd) pada *pretest* dan *postes* kemampuan membaca siswa kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas langkah selanjutnya adalah mengganti angka skor jawaban siswa sesuai dengan skor yang ada pada kolom jumlah. Adapun data tabel kelas kontrol penilaian membaca hasil pengubahannya sebagai berikut :

Tabel 4.21 Kelas kontrol penilaian membaca

No	Nama	Kelas kontrol membaca	
		Pretes	Postes
1	DAM	4,41	4,22
2	KF	5,82	4,22
3	A	4,41	4,22
4	M	3,00	3,00
5	MS	8,53	8,94
6	ML	8,53	6,72
7	UZ	4,41	6,66
8	LG	7,23	6,66
9	TA	5,82	5,44

10	MTW	3,00	3,00
11	As	4,41	6,66
12	FA	8,53	7,80
13	AA	3,00	3,00
14	AU	4,41	10,08

Data yang diolah adalah skor total *pretès* kemampuan membaca siswa kelas kontrol. Berdasarkan skor total, distribusi frekuensi untuk *pretès* kelas kontrol kemampuan membaca dan menulis sebagai berikut :

Tabel distribusi frekuensi *pretès* membaca kelas kontrol

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 10,08 - 3 \\ &= 7,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 14 \\ &= 4,78 \sim 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{5,53}{4,78} = 1,16 \sim 1,16 \end{aligned}$$

Tabel 4.22 *Pretès* Menulis Kelas Kontrol

batas bawah	batas atas	FI	(nilai tengah) XI	xi ²	Fixi	fixi ²
3	4,16	3	3,58	12,80	10,73	38,41
4,17	5,32	5	4,74	22,51	23,72	112,53
5,33	6,49	2	5,91	34,93	11,82	69,86
6,50	7,65	1	7,08	50,07	7,08	50,07
7,66	8,82	3	8,24	67,94	24,73	203,81
JUMLAH		14	29,55	188,25	78,08	474,69

rata-rata	5,58
Varians	3,02
Sd	1,74

Dari hasil Tabel 2.18, diperoleh nilai rata-rata, varians dan Sd sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{78,08}{14} = 5,58$$

$$\text{Varians} = S_i^2 = \frac{n \sum f_1 x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{14 \times (474,69) - 78,08^2}{14(14-1)} = 3,02$$

$$\begin{aligned} \text{Sd} = S_i &= \sqrt{S} \\ &= \sqrt{3,02} = 1,74 \end{aligned}$$

Variansi adalah $s_i^2 = 3,02$ dan simpangan baku adalah $s_1 = 1,74$

Uji Normalitas *pretes* membaca kelas kontrol

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kelas dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tersebut dilakukan dengan uji chi-kuadrat.

Apakah hipotesis dalam uji kenormalan data *pretest* adalah sebagai berikut:

H_o : data terdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kreteria penolakan

Tolak 1. H_0 , jika $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ atau

1. X^2 hitung $> X^2$ tabel

Tabel 4.23 Uji Normalitas *Pretest* Membaca Kelas Kontrol

Nilai	Fi	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Ei	X^2_i
		2,95	-1,51211	0,065253			
3,00	4,16	3			0,134944	1,889213	0,653101
		4,12	-0,84092	0,200197			
4,17	5,32	5			0,232415	3,253809	0,937112
		5,28	-0,16973	0,432612			
5,33	6,49	2			0,259365	3,631106	0,732699
		6,45	0,501462	0,691977			
6,50	7,65	1			0,187555	2,625773	1,006614
		7,61	1,172651	0,879532			
7,66	8,82	3			0,091464	1,2805	2,309004
		8,87	1,895643	0,970996			
	JUMLAH	14				12,6804	$X^2 = 5,638$

Keterangan :

1. $X^2(1 - \alpha)(k - 1) = X^2(0,05)(5 - 1) = 9,488$
2. $X^2_{hitung} = 5,638 \leq X^2_{tabel} = 9,488$
3. Keputusan tidak tolak H_0 : artinya data pretes membaca kelas kontrol berdistribusi normal

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel tes awal membaca kelas kontrol

tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel distribusi frekuensi posttest membaca kelas kontrol

Rentang = 5,86

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log 14$

$$= 4,78 \sim 5$$

Panjang kelas interval (P) = $\frac{5,86}{4,78} = 1,23 \sim 1,23$

Tabel 4.24 Posttest membaca kelas kontrol

batas bawah	batas atas	FI	XI	xi2	fixi	fixi2
4,22	5,45	7	4,83	23,36	33,83	163,50
5,46	6,68	3	6,07	36,83	18,21	110,50
6,69	7,92	2	7,30	53,36	14,61	106,72
7,93	9,15	1	8,54	72,95	8,54	72,95
9,16	10,39	1	9,78	95,59	9,78	95,59
JUMLAH		14	36,52	282,08	84,97	549,26

rata-rata	6,07
Varians	2,59
Sd	1,61

Dari hasil tabel 2.19 diperoleh nilai rata-rata, varians, dan Sd sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{36,52}{14} = 6,07$$

$$\text{Varians} = S_i^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{14 \times (549,26) - 84,97^2}{14(14-1)} = 6,07$$

$$\text{Sd} = S_i = \sqrt{6,07} = 1,61$$

Varians adalah $S_i^2 = 6,07$ dan simpangan bakunya adalah $S_i = 1,61$

Uji Normalitas *pretes* membaca kelas kontrol

Hipotesis dalam uji kenormalan data *pretes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Uji normalitas *postes* membaca kelas kontrol

Nilai	Fi	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Ei	X^2_i
		4,17	-1,18105	0,118792			
4,22	5,45	7			0,221253	3,097539	4,916549
		5,41	-0,41234	0,340045			
5,46	6,68	3			0,299172	4,188403	0,337194
		6,64	0,356365	0,639217			
6,69	7,92	2			0,230504	3,227058	0,466577
		7,88	1,125071	0,869721			
7,93	9,15	1			0,101152	1,416129	0,12228
		9,11	1,893778	0,970873			
9,16	10,39	1			0,025848	0,361871	1,125287
		10,44	2,718459	0,996721			
	JUMLAH	14				12,291	6,967885

Keterangan :

- $X^2(1 - \alpha)(k - 1) = X^2(0,05)(5 - 1) = 9,488$
- $X^2_{hitung} = 6,97 \leq X^2_{tabel} = 9,488$
- Keputusan tidak tolak H_0 : artinya data *postes* membaca kelas kontrol berdistribusi normal

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel tes akhir membaca kelas kontrol tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

- 2) Mentabulasi data ke dalam Tabel distribusi Frekuensi, menentukan nilai rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (sd) pada *pretest* dan *postes* kemampuan membaca siswa kelas kontrol

Tabel 4.26 Kelas kontrol penilaian menulis

No	Nama	Kelas kontrol menulis	
		Pretes	Postes
1	DAM	9,17	8,49
2	KF	6,09	7,13
3	A	7,63	7,13
4	M	6,09	4,38
5	MS	9,17	11,23
6	ML	7,63	7,13
7	UZ	6,09	5,75
8	LG	7,63	7,13
9	TA	9,17	4,38
10	MTW	7,62	4,38
11	As	7,63	7,13
12	FA	9,17	4,38
13	AA	7,62	11,23
14	AU	7,62	4,38

Tabel distribusi frekuensi pretes menulis kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 9,17 - 6,09 \\
 &= 3,08
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 14 \\
 &= 4,78 \sim 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{3,08}{4,78} = 0,7 \sim 1 \end{aligned}$$

Tabel 4.27 Pretes Menulis kelas kontrol

batas bawah	batas atas	FI	XI	xi2	Fixi	fixi2
5,61	6,61	3	6,11	37,33	18,33	112,00
6,62	7,62	3	7,12	50,69	21,36	152,08
7,63	8,63	4	8,13	66,10	32,52	264,39
8,64	9,64	4	9,14	83,54	36,56	334,16
JUMLAH		14	30,50	237,66	108,77	862,63

rata-rata	7,77
Varians	1,35
Sd	1,16

Dari hasil tabel 4,27 diperoleh nilai rata-rata, varians, dan Sd sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{108,77}{14} = 7,77$$

$$\text{Varians} = S_i^2 = \frac{n \sum f_1 x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{14 \times (862,63) - 108,77^2}{14(14-1)} = 1,35$$

$$\begin{aligned} \text{Sd} &= S_1 = \sqrt{s} \\ &= \sqrt{1,35} = 1,16 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa Varians adalah $S_1^2 = 1,35$ dan simpangan baku $S_1 = 1,16$

Uji Normalitas pretes menulis kelas kontrol

Hipotesis dalam uji kenormalan data *pretes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.28 Uji normalitas pretes menulis kelas kontrol

Nilai		Fi	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Ei	X^2_i
			5,56	-1,90089	0,028658			
5,61	6,61	3				0,122407	1,713692	0,965511
			6,57	-1,03188	0,151065			
6,62	7,62	3				0,284248	3,979478	0,241081
			7,58	-0,16286	0,435313			
7,63	8,63	4				0,32464	4,54496	0,065343
			8,59	0,706151	0,759953			
8,64	9,64	4				0,190841	2,671777	0,660301
			9,69	1,652603	0,950794			
JUMLAH		14					12,90991	$X^2=1,932236$

Keterangan :

1. $X^2(1 - \alpha)(k - 1) = X^2(0,05)(4 - 1) = 7,815$
2. $X^2_{hitung} = 1,93 \leq X^2_{tabel} = 7,815$
3. Keputusan tidak tolak H_0 : artinya data pretes menulis kelas kontrol berdistribusi normal

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel tes awal menulis kelas kontrol tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel distribusi frekuensi postest menulis kelas kontrol

Rentang = 6,85

$$\text{Banyak kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log 14$$

$$= 4,78 \sim 5$$

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{6,85}{4,78} = 1,43 \sim 1,43$$

Tabel 4.29 *Posttest Menulis kelas kontrol*

Batas Bawah	Batas Atas	Fi	Xi	Xi ²	Fixi	Fixi ²
4,38	5,81	6	5,10	25,97	30,58	155,83
5,82	7,26	5	6,54	42,76	32,69	213,79
7,27	8,70	1	7,98	63,71	7,98	63,71
8,71	10,14	0	9,42	88,81	0,00	0,00
10,15	11,58	2	10,87	118,08	21,73	236,15
JUMLAH		14	39,91	339,33	92,99	669,48

rata-rata	6,64
Varians	3,99
Sd	2,00

Dari hasil tabel 2.23 diperoleh nilai rata-rata, varians dan Sd dengan berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{93,99}{14} = 6,64$$

$$\text{Varians} = S_i^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{14(669,48) - 93,99^2}{14(14-1)} = 3,99$$

$$\text{Sd} = S_1 = \sqrt{S}$$

$$= \sqrt{3,99} = 2$$

Uji Normalitas *postes* menulis kelas kontrol

Hipotesis dalam uji kenormalan data *pretes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 30 Uji normalitas *postes* membaca kelas kontrol

Nilai		Fi	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Ei	X ² _i
			4,33	-1,157	0,124			
4,38	5,81	6				0,208	2,914	3,268
			5,77	-0,435	0,332			
5,82	7,26	5				0,281	3,937	0,287
			7,22	0,287	0,613		0,000	
7,27	8,70	1				0,345	4,835	3,042
			10,10	1,731	0,958		0,000	
10,15	11,58	2				0,035	1,000	1,000
			11,63	2,498	0,994			
	JUMLAH	14					12,68623	7,595915

Keterangan :

- $X^2(1 - \alpha)(k - 1) = X^2(0,05)(4 - 1) = 7,815$
- $X^2_{hitung} = 7,596 \leq X^2_{tabel} = 7,815$
- Keputusan tidak tolak H₀: artinya data *postes* menulis kelas kontrol berdistribusi normal

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel tes akhir membaca kelas kontrol tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Pengolahan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

1. Mentabulisi data ke dalam tabel distribusi dan Frekuensi, dalam menentukan nilai rata-rata, varians dan simpangan baku (sd) pada *pretes* dan *postes* membaca kelas eksperimen

Tabel 4.31 Nilai kelas eksperimen penilaian membaca

No	Nama	Kelas kontrol membaca	
		Pretes	Postes
1	AS	5,94	11,99
2	AR	3,00	7,56
3	FUM	8,57	9,04
4	M	8,57	9,04
5	MAS	7,41	10,52
6	NM	4,47	9,04
7	NL	3,00	4,52
8	NA	4,47	9,04
9	SI	4,47	9,04
10	S	3,00	10,52
11	SB	3,00	7,56
12	KF	3,00	10,52
13	WM	3,00	10,52
14	R	3,00	10,52

Tabel distribusi frekuensi pretes membaca kelas eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 8,57 - 3 \\
 &= 5,57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log 14 \\
 &= 4,78 \sim 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{5,57}{4,78} = 1,16 \sim 1,16 \end{aligned}$$

Tabel 4.32 Pretes membaca kelas eksperimen

Batas Bawah	Batas Atas	Fi	Xi	Xi2	Fixi	Fixi2
3	4,16	7	3,58	12,83	25,08	89,83
4,17	5,34	3	4,76	22,63	14,27	67,89
5,35	6,51	1	5,93	35,19	5,93	35,19
6,52	7,69	1	7,11	50,50	7,11	50,50
7,70	8,86	2	8,28	68,58	16,56	137,16
JUMLAH		14	29,66	189,73	68,95	380,57

rata-rata	4,92
Varians	3,15
Sd	1,78

Dari hasil tabel 2.25 diperoleh nilai rata-rata, varians, dan Sd sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{68,95}{14} = 4,92$$

$$\text{Varians} = S_i^2 = \frac{n \sum f_1 x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{14x(68,95) - 380,57^2}{14(14-1)} = 3,15$$

$$\begin{aligned} \text{Sd} = S_1 &= \sqrt{S} \\ &= \sqrt{3,15} = 1,78 \end{aligned}$$

Jadi, varians adalah $S_1^2 = 3,15$ dan simpangan baku adalah $S_1 = 1,78$

Uji Normalitas pretes membaca kelas eksperimen

Hipotesis dalam uji kenormalan data *pretes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.34 Uji Normalitas *Pretes* membaca kelas eksperimen

Nilai	Fi	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Ei	X^2_i
		2,95	-1,11	0,13			
3,00	4,16	7			0,19	3,00	5,33
		4,12	-0,45	0,33			
4,17	5,34	3			0,26	3,60	0,10
		5,30	0,21	0,58			
5,35	6,51	1			0,22	3,15	1,47
		6,47	0,87	0,81			
6,52	7,69	1			0,13	1,81	0,36
		7,65	1,53	0,94			
7,70	8,86	2			0,05	1,00	1,00
		8,91	2,25	0,99			
	JUMLAH	14				12,56	8,26

Keterangan :

- $X^2(1 - \alpha)(k - 1) = X^2(0,05)(5 - 1) = 9,488$
- $X^2_{hitung} = 8,26 \leq X^2_{tabel} = 9,488$
- Keputusan tidak tolak H_0 : artinya data pretes membaca kelas eksperimen berdistribusi normal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel tes awal membaca kelas kontrol tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel distribusi frekuensi *Postes* membaca kelas eksperimen

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 11,99 - 4,52 \\ &= 7,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 14 \\ &= 4,78 \sim 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{7,47}{4,78} = 1,56 \sim 1,56 \end{aligned}$$

Tabel 4.35 *Postes* membaca kelas eksperimen

Batas Bawah	Batas Atas	Fi	Xi	Xi ²	Fixi	Fixi ²
4,52	6,08	1	5,30	28,12	5,30	28,12
6,09	7,66	2	6,88	47,27	13,75	94,53
7,67	9,23	5	8,45	71,36	42,24	356,81
9,24	10,80	5	10,02	100,40	50,10	502,01
10,81	12,37	1	11,59	134,39	11,59	134,39
JUMLAH		14	42,24	381,54	122,98	1115,86
rata-rata	8,78					
Varians	2,73					
Sd	1,65					

Dari hasil tabel 4.35 diperoleh nilai rata-rata, varians dan Sd sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{122,98}{14} = 8,78$$

$$\text{Varians} = S_i^2 = \frac{n \sum f_1 x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{14 \times (1115,86) - 122,98^2}{14(14-1)} = 2,73$$

$$S_d = S_1 = \sqrt{S}$$

$$= \sqrt{2,73} = 1,6$$

Uji Normalitas *posttest* membaca kelas eksperimen

Hipotesis dalam uji kenormalan data *pretes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.36 Uji Normalitas *Posttest* membaca kelas eksperimen

Nilai		Fi	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Ei	X_i^2
			4,47	-2,6100	0,0045			
4,52	6,08	1				0,0441	0,6172	0,2375
			6,04	-1,6585	0,0486			
6,09	7,66	2				0,1912	2,6768	2,0164
			7,62	-0,7069	0,2398			
7,67	9,23	5				0,3568	4,9956	3,1957
			9,19	0,2446	0,5966			
9,24	10,80	5				0,2876	4,0258	0,2357
			10,76	1,1962	0,8842			
10,81	12,37	1				0,1020	1,4278	1,4278
			12,42	2,2022	0,9862			
	JUMLAH	14					13,7431	7,1131

- $X^2(1 - \alpha)(k - 1) = X^2(0,05)(5 - 1) = 9,488$
- $X^2_{hitung} = 7,11 \leq X^2_{tabel} = 9,488$
- Keputusan tidak tolak H_0 : artinya data postes membaca kelas eksperimen berdistribusi normal

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel tes awal membaca kelas kontrol tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Mentabulasi data ke dalam Tabel distribusi Frekuensi, menentukan nilai rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku (sd) pada *pretes* dan *postes* menulis siswa kelas eksperimen

Tabel. 4.37 kelas eksperimen penilaian menulis

No	Nama	Kelas eksperimen menulis	
		Pretes	Postes
1	AS	5,84	9,28
2	AR	3,00	10,79
3	FUM	5,78	10,79
4	M	5,84	10,79
5	MAS	8,63	9,28
6	NM	4,42	7,77
7	NL	3,00	6,18
8	NA	5,84	6,18
9	SI	5,84	7,77
10	S	7,26	9,28
11	SB	3,00	7,77
12	KF	7,26	10,79
13	WM	5,84	9,28
14	R	7,21	6,18

Tabel distrimusi frekuensi *pretes* menulis kelas eksperimen

Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 8,63 - 3$$

$$= 5,63$$

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 14$$

$$= 4,78 \sim 5$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{5,63}{4,78} = 1,18 \sim 1,18 \end{aligned}$$

Tabel 4.38 *pretes menulis kelas eksperimen*

Batas Bawah	Batas Atas	Fi	Xi	Xi2	Fixi	Fixi2
3	4,18	3	3,59	12,88	10,77	38,63
4,19	5,36	1	4,78	22,80	4,78	22,80
5,37	6,55	6	5,96	35,54	35,77	213,26
6,56	7,74	3	7,15	51,10	21,45	153,30
7,75	8,92	1	8,34	69,48	8,34	69,48
JUMLAH		14	29,81	191,80	81,09	497,46
rata-rata	5,79					
Varians	2,14					
Sd	1,46					

Dari hasil tabel 2.29 diperoleh nilai rata-rata, varians, dan Sd sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{81,09}{14} = 5,79$$

$$\text{Varians} = S_i^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{14 \times 191,80 - 497,46^2}{14(14-1)} = 2,14$$

$$\begin{aligned} \text{Sd} = S_1 &= \sqrt{S} \\ &= \sqrt{2,14} = 1,46 \end{aligned}$$

Uji normalitas pretes menulis kelas eksperimen

Hipotesis dalam uji kenormalan data *pretes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.39 Uji normalitas pretest menulis kelas eksperimen

Nilai	Fi	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Ei	X^2_i
		2,95	-1,94	0,03			
3	4,18	3	-3,96		0,10	1,44	1,70
		4,14	-1,13	0,13			
4,19	5,36	1	-3,96		0,25	3,44	1,73
		5,32	-0,32	0,37			
5,37	6,55	6	-3,96		0,31	4,40	0,58
		6,51	0,49	0,69			
6,56	7,74	3	-3,96		0,22	3,02	0,00
		7,70	1,30	0,90			
7,75	8,92	1	-3,96		0,08	1,14	0,02
		8,97	2,18	0,99			
JUMLAH	14					13,43	4,02

- $X^2(1 - \alpha)(k - 1) = X^2(0,05)(5 - 1) = 9,488$
- $X^2_{hitung} = 4,02 \leq X^2_{tabel} = 9,488$
- Keputusan tidak tolak H_0 : artinya data pretes menulis kelas eksperimen berdistribusi normal

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel tes awal membaca kelas kontrol tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel distribusi frekuensi postes menulis kelas eksperimen

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 10,79 - 6,18 \\ &= 4,60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 14 \\ &= 4,78 \sim 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{4,60}{4,78} = 0,96 \sim 0,96 \end{aligned}$$

Tabel 4.40 postes menulis kelas eksperimen

Batas Bawah	Batas Atas	Fi	Xi	Xi ²	Fixi	Fixi ²
6,18	7,14	3	6,66	44,37	19,98	133,12
7,15	8,12	3	7,63	58,28	22,90	174,85
8,13	9,09	0	8,61	74,09	0,00	0,00
9,10	10,06	4	9,58	91,78	38,32	367,12
10,07	11,03	4	10,55	111,37	42,21	445,47
JUMLAH		14	43,04	379,89	123,42	1120,56
rata-rata	8,82					
Varians	2,50					
Sd	1,58					

Dari hasil tabel 4.40 diperoleh nilai rata-rata, varians dan Sd sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{123,42}{14} = 8,82$$

$$\text{Varians} = S_i^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{14 \times (1120,56) - 123,42^2}{14(14-1)} = 2,50$$

$$S_d = S_d = \sqrt{S}$$

$$= \sqrt{250} = 1,58$$

Jadi, varians adalah $S_i^2 = 2,50$ dan simpangan baku adalah $S_1 = 1,58$.

Uji normalitas *postest* menulis kelas eksperimen

Hipotesis dalam uji kenormalan data *postes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.41 Uji normalitas *postest* menulis kelas eksperimen

Nilai	Fi	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Ei	X_i^2
		6,13	-1,70	0,04			
6,18	7,14	3			0,09	1,33	2,12
		7,10	-1,08	0,14			
7,15	8,12	3			0,42	5,87	1,40
		9,05	0,15	0,56			
9,10	10,06	4			0,22	3,06	0,29
		10,02	0,76	0,78			
10,07	11,03	4			0,15	2,06	1,83
		11,08	1,43	0,92			
	JUMLAH	14				12,31	5,63

a. $X^2(1 - \alpha)(k - 1) = X^2(0,05)(4 - 1) = 7,815$

b. $X^2_{hitung} = 5,63 \leq X^2_{tabel} = 7,815$

Keputusan tidak tolak H_0 : artinya data *postes* menulis kelas eksperimen berdistribusi normal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel tes awal membaca kelas eksperimen tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil dari nilai rata-rata, varians, dan simpangan baku kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kemampuan membaca dan menulis dalam *pretes* dan *postes* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.42 Nilai membaca dan menulis kelas kontrol

Kelas kontrol membaca			kelas kontrol menulis		
	pretes	Postes		Pretes	postes
rata-rata	5,58	6,07	rata-rata	7,77	6,64
Varians	3,02	2,59	Varians	1,35	3,99
Sd	1,74	1,61	Sd	1,16	2,00

Tabel 4.43 Nilai membaca dan menulis kelas eksperimen

kelas eksperimen membaca			kelas eksperimen menulis		
	pretes	Postes		Pretes	Postes
rata-rata	4,92	8,78	rata-rata	5,79	8,82
Varians	3,15	2,73	Varians	2,14	2,50
Sd	1,78	1,65	Sd	1,46	1,58

3. Uji Homogen

Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai variansi yang sama, sehingga generalisasi dari hasil penilaian yang sama atau berbeda. Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu

Ho : Varians homogen

Ha : Varians tidak homogen

Maka, Tolak H_0 jika $P_{\text{value}} < 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika, $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan perhitungannya sebelumnya, untuk menguji homogenitas sampel pada penilaian *pretest* membaca sebagai berikut :

Tabel 4.44 Uji Homogenitas *pretes* membaca

Uji Homogenitas Pada Penilaian Pretes Membaca	
jenis kelas	Varians
kelas kontrol	3,02
kelas eksperimen	3,15
Nilai F hitung	1,05
F Tabel	2,58

$$a. = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{3,15}{3,12} = 1,05$$

$$b. F_{\text{tabel}}(\alpha)(n_1 - 1, n_2 - 1) = F_{\text{tabel}}(0,05)(14 - 1, 14 - 1) = 2,58$$

$$c. F_{\text{hitung}} = 1,05 < F_{\text{tabel}} = 2,58$$

Keputusan tidak tolak H_0 : artinya data *pretes* membaca kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Tabel 4.45 Uji Homogenitas *postes* membaca

Uji Homogenitas Pada Penilaian Postes Membaca	
jenis kelas	Varians
kelas kontrol	2,59
kelas eksperimen	2,73
Nilai F hitung	1,06
F Tabel	2,58

$$a. = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{2,73}{2,59} = 1,06$$

$$b. Ftabel(\alpha)(n_1 - 1, n_2 - 1) = Ftabel(0,05)(14 - 1, 14 - 1) = 2,58$$

$$c. F \text{ hitung} = 1,06 < F \text{ tabel} = 2,58$$

Keputusan tidak tolak H0: artinya data postes membaca kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Kemudian berdasarkan perhitungannya sebelumnya, untuk menguji homogenitas sampel pada penilaian menulis sebagai berikut :

Tabel 4.46 Uji pretes homogenitas menulis

Uji Homogenitas Pada Penilaian pretes Menulis	
jenis kelas	Varians
kelas kontrol	1,35
kelas eksperimen	2,14
Nilai F Hitung	1,58
F Tabel	2,58

$$a. = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{2,14}{1,35} = 1,58$$

$$b. Ftabel(\alpha)(n_1 - 1, n_2 - 1) = Ftabel(0,05)(14 - 1, 14 - 1) = 2,58$$

$$c. F \text{ hitung} = 1,58 < F \text{ tabel} = 2,58$$

Keputusan tidak tolak H0: artinya data pretes menulis kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Tabel 4.47 Uji posteshomogenitas menulis

Uji Homogenitas Pada Penilaian Postes Menulis	
jenis kelas	Varians
kelas kontrol	3,99
kelas eksperimen	2,50
Nilai F hitung	1,60
F Tabel	2,58

$$a. = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{3,99}{2,50} = 1,60$$

$$b. Ftabel(\alpha)(n_1 - 1, n_2 - 1) = Ftabel(0,05)(14 - 1, 14 - 1) = 2,58$$

$$c. F \text{ hitung} = 1,60 < F \text{ tabel} = 2,58$$

Keputusan tidak tolak H₀: artinya data postes menulis kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

4. Uji T Hitung Penilaian Membaca

Selanjutnya skor hasil test tersebut dihitung menggunakan rumus uji t dilakukan untuk melihat H₀ diterima atau ditolak. Adapun cara penyelesaiannya sebagai berikut:

$$S_p = \sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}$$

$$S_p = \sqrt{\frac{(14 - 1)2,59 + (14 - 1)2,73}{14 + 14 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{80,25}{26}}$$

$$S = 1,76$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{sp \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \\
 &= \frac{8,78 - 6,07}{+1,76 \sqrt{\frac{1}{14} + \frac{1}{14}}} \\
 &= \frac{2,72}{1,76 \sqrt{0,14}} \\
 &= \frac{2,72}{0,66} \\
 &= 4,09 \\
 |t_{hitung}| &= 4,09
 \end{aligned}$$

Keputusan T hitung : $4,09 > T \text{ tabel } (df:14+14-2= 26), \alpha = 0,05 = 1,706$.

Maka tolak H_0 . Artinya Terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

5. Uji T Hitung Penilaian Menulis

$$S_p = \sqrt{(n-1)s_1^2 + (n-1)s_2^2}$$

$$S_p = \sqrt{\frac{(14-1)3,99 + (14-1)2,50}{14 + 14 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{84,39}{26}}$$

$$S = 1,80$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{8,82 - 6,64}{1,80 \sqrt{\frac{1}{14} + \frac{1}{14}}}$$

$$= \frac{2,17}{1,80 \sqrt{0,14}}$$

$$= \frac{2,17}{0,68} = 3,19$$

$$|t_{hitung}| = 3,19$$

Keputusan T hitung : $3,19 > T \text{ tabel (df: } 14+14-2= 26), \alpha = 0,05 = 1,706$.

Maka tolak H_0 . Artinya Terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

6. Uji Normalitas Membaca Dan Menulis Dengan Aplikasi SPSS Versi IG

Tabel 2.48 Uji Normalitas Pretes membaca kelas kontrol dengan aplikasi SpSS versi IG

	Pretes Kontrol Membaca	Pretes Kontrol Menulis	Pretes Eksperimen Membaca	Pretes Ekperimen Menulis
Kolmogroav Smirnov Z	0,953	0,941	1,042	0,936
Sig	0,324	0,338	0,228	0,345

Tabel 2.49 Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
homogen_membaca	,003	1	26	,960
homogen_menulis	1,857	1	26	,185

D. Pembahasan

1. Kemampuan membaca dan menulis siswa

Tujuan pembelajaran membaca dan menulis pada dasarnya ialah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan kepada siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca dan dapat menuliskannya dengan baik dan benar. Dengan menggunakan metode SAS, metode memulai pembelajaran dengan menampilkan struktur kalimat utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis dan

pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula. Metode ini dianjurkan pemakaiannya disekolah-sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

Setelah melakukan penelitian menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan media buku bergambar maka dapat disimpulkan berdasarkan pengujian hipotesis dihitung penilaian membaca $t_{hitung} = 4,09 > t_{tabel} = 1,706$. Hasil ini berakibat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,09 > 1,706$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

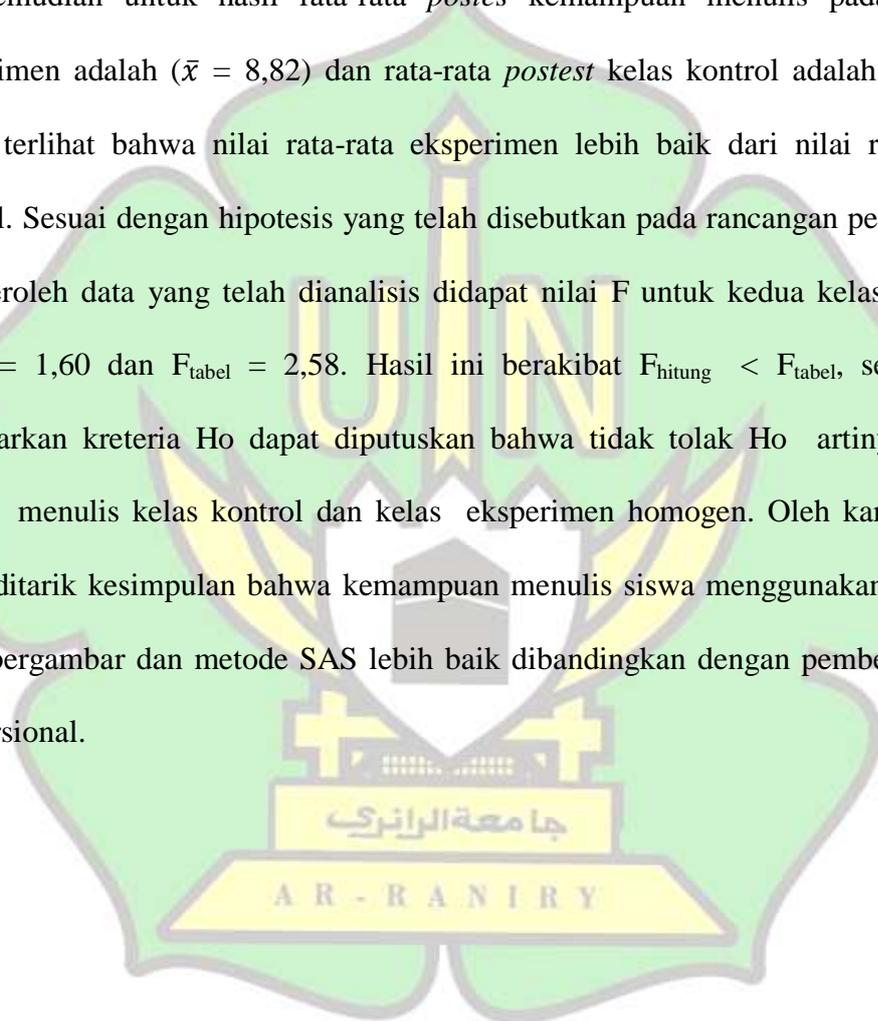
Kemudian pengujian hipotesis dihitung penilaian menulis $t_{hitung} = 3,19 > t_{tabel} = 1,706$. Hasil ini berakibat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,19 > 1,706$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 . Artinya peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

2. Perbandingan kemampuan membaca dan menulis pada kelas kontrol dan eksperimen.

Nilai rata-rata *postes* kemampuan membaca pada kelas eksperimen adalah ($\bar{x} = 8,78$) dan rata-rata *postest* kelas kontrol adalah ($\bar{x} = 6,07$), terlihat bahwa nilai rata-rata eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata kontrol. Sesuai dengan hipotesis yang telah disebutkan pada rancangan penelitian dan peroleh data yang telah dianalisis didapat nilai F untuk kedua kelas yaitu $F_{hitung} = 1,06$ dan $F_{tabel} = 2,58$. Hasil ini berakibat $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga berdasarkan kriteria H_0 dapat diputuskan bahwa tidak tolak H_0 artinya data *postes* menulis kelas kontrol dan

kelas eksperimen homogen. Oleh karenanya dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca siswa menggunakan media buku bergambar dan metode SAS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang biasa digunakan.

Kemudian untuk hasil rata-rata *postes* kemampuan menulis pada kelas eksperimen adalah ($\bar{x} = 8,82$) dan rata-rata *postest* kelas kontrol adalah ($\bar{x} = 6,64$), terlihat bahwa nilai rata-rata eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata kontrol. Sesuai dengan hipotesis yang telah disebutkan pada rancangan penelitian dan peroleh data yang telah dianalisis didapat nilai F untuk kedua kelas yaitu $F_{hitung} = 1,60$ dan $F_{tabel} = 2,58$. Hasil ini berakibat $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga berdasarkan kriteria H_0 dapat diputuskan bahwa tidak tolak H_0 artinya data *postes* menulis kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Oleh karenanya dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis siswa menggunakan media buku bergambar dan metode SAS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

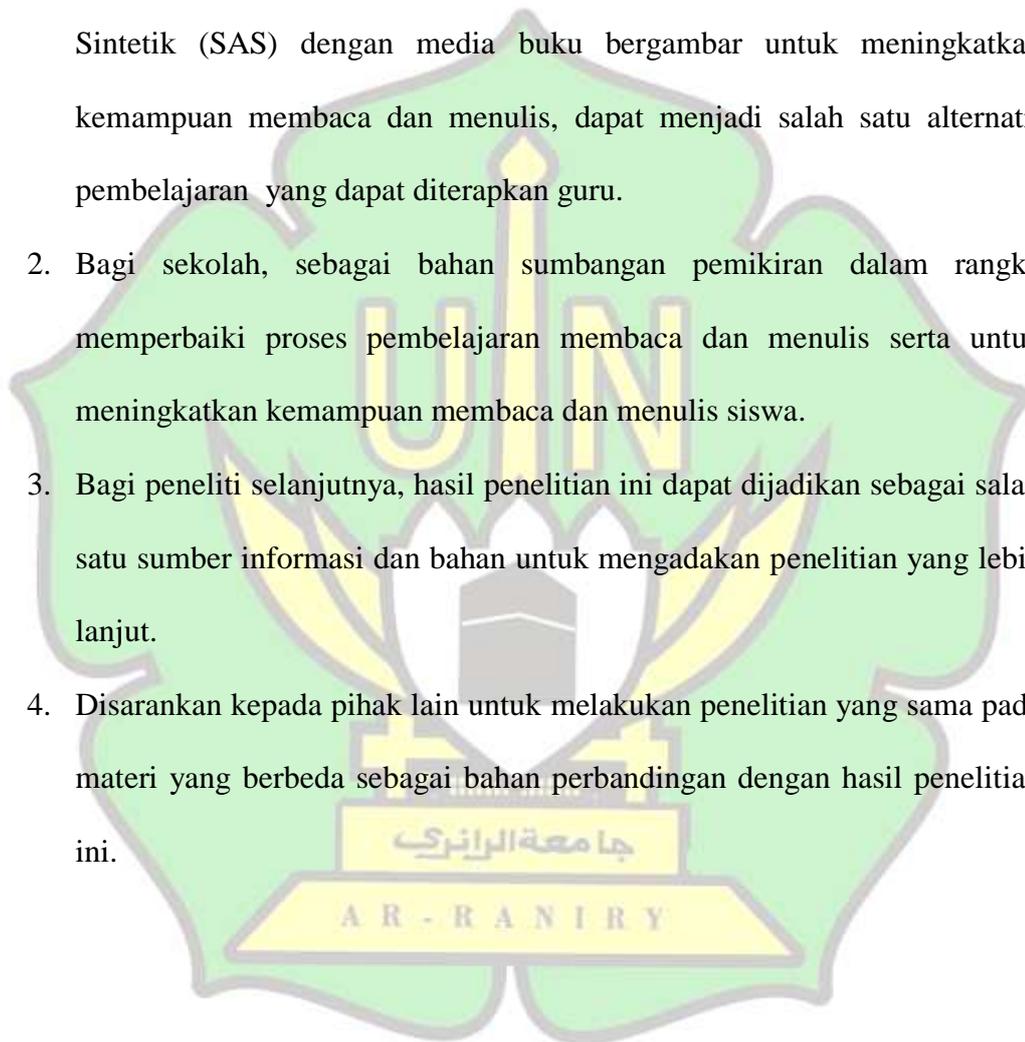
Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis dihitung penilaian membaca $t_{hitung} = 4,09 > t_{tabel} = 1,706$. Hasil ini berakibat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,09 > 1,706$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar.

Kemudian pengujian hipotesis dihitung penilaian menulis $t_{hitung} = 3,19 > t_{tabel} = 1,706$. Hasil ini berakibat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,19 > 1,706$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 . Artinya peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar. Maka penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan Media Buku Bergambar mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan media buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan guru.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran membaca dan menulis serta untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.
4. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsad Azhar dan Rahman Asfah. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada, 1997.
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2013
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta 2006
- Arifin Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedure*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2009
- Abdurrahman Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.2003
- Abdul, Munik dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta. Direktorat Jendral Kelembagan Agama Islam. 2005
- Broto AS. *Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta. Bulan Bintang. 1978
- Enggar Riyani. *Pengembangan Media Buku Bergambar Tema Tanah Airku Untuk Menstrimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B*. Skripsi. Diaksesdarihttp://eprints.uny.ac.id/23953/1/Enggar%20Riyani_11111241030.pdf.
- Halimah Andi. *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Pemulaan di SD/MI*. Makasar. UIN Alaudin Makasar. 2013
- Ishak Saidulkarnain. *Cara Meulisis mudah*. Jakarta. Elex Media Komputindo. 2014
- Irdawati, dkk. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan*

Media Gambar Kelas 1 Di MIN Boul. Jurnal. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/121599-ID-meningkatkan-kemampuan-membaca-permulaan.pdf>.

Mohd. Harum, dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. 2007

Musoda Ari. *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media*

Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma'arif Nu Karang Tengah Kartanegara Purbalingga. 2014 Dikses pada tanggal 07 November 2017

Muslich Masnur. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Jakarta. PT Bumi Aksara. 2012

Rian Efendi. 2004. *Metode Pembelajaran SAS*. Makalah. Diakses dari <http://rianefendi12.blogspot.com/2mti>. 24 September

Rizema Sitiava Putra. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta. Diva Press. 2013

Riduwan. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta. 2013

Siti Murni Keefektifan Keterampilan Membaca Pemula Melalui Metode SAS pada Matapelajaran BI kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah. Diakses dari <File:///G:/113911070> (1) pdf. 25 Agustus

Supriatna Agus. *pendidikan Bahasa Indonesia dan Satra Indonesia di kelas rendah*. Jakarta.

Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,
1998

Surakhmad Winamo. *Dasar-Dasar dan Teknik Research*. Bandung. Tarsito. 2005

S Sadiman Arief. *media pendidik*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada. 1986

Supriatna Agus. *Pendidikan Keterampilan bahasa*. Jakarta. Departemen Agama
RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1999

Sosilo. *Keefektifan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca Nyaring bahasa
Prancis pada Siswa Kelas X SMAN 1 Jepara*. Diakses dari
File:///E/SKRIPSI/10359.pdf. 06 Oktober

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung.
Alfabeta, 2014

Sarwono Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif / Jonathan
Sarwono*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2006



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Rita Azhari
NIM : 140209121
Tempat/Tanggal Lahir : Sinabang, 2 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Email : Ritaazhari2@gmail.com
No. Telp/HP : 0823-6142-7482
Alamat : Gampong Lamie, Kecamatan Darul
Makmur, Kabupaten Nagan Raya.

Orang Tua/ wali

Ayah : Alm Azhar
Ibu : Asnah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat :

Riwayat Pendidikan

SD (MIN Sinabang Tahun Lulus 2008)
SMP (SMP 2 SIM-TIM Tahun Lulus 2011)
SMA (SMA 1 SIM-TIM Tahun Lulus 2014)
Perguruan Tinggi (UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

UIN
AR-RANIRY

Banda Aceh, 8 Januari 2019
Penulis,

Rita Azhari